BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu".

Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) Kinerja karyawan (Y).Penelitian dilakukan Simply Valore Hotel Cimahi

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja karyawan Menurut Sugiyono (2005 : 21): " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas." Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa: " Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan

yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa :

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada Simply Valore Hotel Cimahi dan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi Simply Valore Hotel Cimahi

3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja (variabel X_1) dan Komitmen Organisasi (variabel X_2) serta Kinerja karyawan (variabel Y).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Simply Valore Hotel Cimahi
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada Simply Valore Hotel Cimahi .
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.
7. Menetapkan data-data mengenai Simply Valore Hotel Cimahi
8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Simply Valore Hotel Cimahi
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

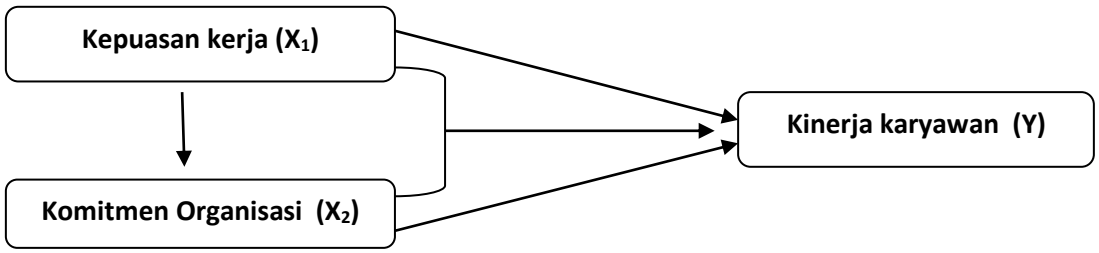
Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Karyawan Simply Valore Hotel Cimahi	*Cross Sectional*
T – 2	*Descrpitive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan Simply Valore Hotel Cimahi	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan Simply Valore Hotel Cimahi	*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6,7	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Karyawan Simply Valore Hotel Cimahi)	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Kinerja Karyawan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan ketiga variable tersebut adalah:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	No Kuesioner	Sumber Data
Kepuasan Kerja Karyawan (X1)	Kepuasan kerja adalah prilaku individual terhadap pekerjaannya Gibson, et al (2009:106)	1. .Gaji	O R D I N A L	1.Tingkat pendapatan yang di terima	1, 2,	Karyawan Simply Valore Hotel CImahi
		2 Pekerjaan itu sendiri		1.Tingkat kesulitan kerja 2. Tingkat kenyamanan dalam bekerja	3, 4	
		3.Rekan sekerja		1 Tingkat hubungan antara karyawan 2.Tingkat konflik yang terjadi antara rekan kerja	5	
		4.Promosi \		1.Tingkat kesempatan mengembangkan karir karyawan	6, 7	
Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi adalah			1 Tingkat	1, 2	

(X2)	sebagai kekuatan relative individu terhadap suatu organisasi dan keterlibatannya dalam suaru organisasi tertentu Porter et al (1973)	1 .Keinginan yang kuat untuk menjadi Anggota organisasi tertentu		kepribadian,		
		2.keinginan untuk berusaha sekuat tenaga demi organisasi		1.Tingkat Tantangan, 2. Tingkat Konflik, \	3, 4	
		3.Kepercayaan yang pasti dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi		1. Tingkat Lingkup jabatan, 2. Tingkat kesulitan dalam pekerjaan	5, 6	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan Robbert dan Jhon (2002:113)	1. kemampuan Individu		1. Tingkat Bakat seseorang 2.Tingkat minat dalam bekerja 3. Tingkat Faktor kepribadian	1, 2	
		2.Tingkat usaha		1.Tingkat	3, 4	

				peralatan kerja 2Tingkat .metode Kerja	5, 6 7	
		3.Dukungan		1.Tingkat Pelatihan dan pengembangan 2.Tingkat Peralatan dan teknologi 3. Tingkat standar kinerja		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai Kepuasan dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:137) data primer sebagai berikut : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data – data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data – data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari survey (obsevasi), hasil wawancara, dan pengambilan data langsung.

Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan bahwa sumber data sekunder adalah : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data – data terkait dengan lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:161), populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan yang ada di Simplya valore Hotel Cimahi berjumlah sebanyak 169 orang.

Tabel 3.3

Jumlah Karyawan Simply Valore Hotel Cimahi

NO	Bagian	Populasi
1	Human Resources, Legal & GA Departement	7
2	Finance & Accounting Departement	23
3	Sales & Marketing	13
4	Building Manajement	40
5	Security	19
6	Simply Valore	24
7	Food and Baverage Service	29
8	Food Baverage Kitchen	10
9	Futsal	4
JUMLAH		**169**

2. Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008) menerangkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Penarikan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik penarikan *statified random sampling*.

Menurut Vincent Gaspersz (2000:63) menerangkan bahwa *statified random sampling* adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi ke dalam strata – strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendekatan Solvin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:38)

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{169}{1 + 169(0{,}1)^2}$$

$$= \ 62.82528 \ = 63$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 169 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 63 orang karyawan dengan pembulatan.Ukuran alokasi sampel pada masing – masing supervisor dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

N = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

Tabel 3.4
Besarnya sampel

NO	Bagian	
1	Human Resources, Legal & GA Departement	$n_i = \frac{7}{169} \times 62 = 2.58 = 3$
2	Finance & Accounting Departement	$n_i = \frac{23}{169} \times = 62 = 8.43 = 8$
3	Sales & Marketing	$n_i = \frac{13}{169} \times 62 = 4.76 = 5$
4	Building Manajement	$n_i = \frac{40}{169} \times 62 = 14.67 = 15$
5	Security	$n_i = \frac{19}{169} \times 62 = 6.97 = 7$
6	Simply Valore	$n_i = \frac{24}{169} \times 62 = 8.80 = 9$
7	Food and Baverage Service	$n_i = \frac{29}{169} \times 62 = 10.63 = 11$

8	Food Baverage Kitchen	$n_i = \frac{10}{169} \times 62 = 3.66 = 4$
9	Futsal	$n_i = \frac{4}{169} \times 62 = 1.46 = 1$

Berdasarkan tabel diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di Simply Valore Hotel Cimahi secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Populasi dan Sample

NO	Bagian	Populasi	Sampel
1	Human Resources, Legal & GA Departement	7	3
2	Finance & Accounting Departement	23	8
3	Sales & Marketing	13	5
4	Building Manajement	40	15
5	Security	19	7
6	Simply Valore	24	9
7	Food and Baverage Service	29	11
8	Food Baverage Kitchen	10	4
9	Futsal	4	1
JUMLAH		**169**	**63**

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Simply Valore Hotel Cimahi Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung di Simply Valore Hotel Cimahi) untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja karyawan.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang

telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data – data mengenai Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja karyawan

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai Kepuasan Kerja (X_1), Komitmen Organisasi(X_2) maupun Kinerja karyawan (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c.Cukup (C)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai iklim organisasi, pengembangan karir dan kepuasan kerja pegawai.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasinya < 0,30 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja

Variabel	Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	p1	0.627	0.3	valid
	p2	0.762	0.3	valid
	p3	0.800	0.3	valid
	p4	0.863	0.3	valid
	p5	0.570	0.3	valid
	p6	0.886	0.3	valid
	p7	0.837	0.3	valid
	p8	0.866	0.3	valid

Sumber: Data diolah

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Komitmen Organisasi

Variabel	item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Komitmen Organisasi (X2)	p1	0.444	0.3	valid
	p2	0.827	0.3	valid
	p3	0.836	0.3	valid
	p4	0.513	0.3	valid
	p5	0.531	0.3	valid
	p6	0.797	0.3	valid
	p7	0.501	0.3	valid

Sumber: Data diolahs

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Kuesioner kinerja karyawan

Variabel	item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	p1	0.796	0.3	valid
	p2	0.655	0.3	valid
	p3	0.769	0.3	valid
	p4	0.746	0.3	valid
	p5	0.792	0.3	valid
	p6	0.743	0.3	valid
	p1	0.796	0.3	valid

Sumber: Data diolah

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716), reliabilitas adalah :

"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with accuracy, precision, and consistency".

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah

Split Half Method (Spearman – Brown Correlation), teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap – ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok Idan skor total kelompok II
4. Korelasikan skor total kelompok I dan total kelompok II

$$2Ґ_b$$

$$1 + Ґ_b$$

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ґ1 = \frac{2Ґ_b}{1+Ґ_b}$$

Dimana :

Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item

Ґb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal

tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Titik kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja	0.937	0.7	Reliabel
Komitmen Organisasi	0.722	0.7	Reliabel
Kinerja karyawan	0.917	0.7	Reliabel

3.2.4.3 Uji MSI

Method of successive interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval* Harun al rasyid (1996:33).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan,dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

3. Berdasarkan proposal tersebut,selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata setiap pilihan jawaban.
6. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaam yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.2.4.4Analisis Deskriptif / Kualitatif

Menurut Sugiono (2008:8) "Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen". Analisis kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis data statistik baik yang bersifat deskriptif yang digunakan dalam pemilihan ini untuk maksud mendeskrifsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian.

Sesuai dengan pernyataan dari Redi Panuju (1995:45) "Bahwa untuk menentukan katagori tinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai Indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya" sebagai berikut :

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaandikali jumlah responden,

2. Nilaiindeks maksimum adalah skor tertinggidikalijumlahpertanyaandikali jumlah responden,

3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum,

4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan (Panuju, 1995:45)

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

Skor minimum dalam persentase $= \frac{\text{Skor Minimum}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimum dalam persentase $= \frac{\text{Skor Minimum}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Interval dalam persentase = skor maksimum – skor minimum

Panjang interval $= \frac{\text{Jenjang}}{\text{Interval}}$

3.2.4.4 Analisis Verifikatif / Kuantitatif.

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, dan memperoleh hasil yang diharapkan dari tujuan penilaian tersebut. Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam metode analisis atau perhitungan, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan) dan variabel Y (kinerja karyawan) berskala ordinal, maka data variabel X tersebut harus ditrasformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke

skala Interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI (Method of Succesive Intervals) atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik paling sederhana dalam mentrasnformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *Pearson Product Moment.* Langkah – langkah transformasi data ordinal ke data interval menurut Hay's (1999:39) adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan;
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas);
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)

NS = ———————————————————————

(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus

[NS + | NSmin | + 1] = Y

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Menurut Umi Narimawati (2007:83-85) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden
Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor Tanggapan Responden	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Tinggi
2	36.01 – 52.00	Kurang

		Tinggi
3	52.01 – 68.00	Sedang
4	68.01 – 84.00	Tinggi
5	84.01 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.2. Analisis Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala *rating scale* dengan *rating scale*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabeldengan langkah-langkah :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertayaan dari kuisioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2 , …X_n dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y),…(X_n, Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuisioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk

memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*", dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Means of Interval} = \frac{\textit{Density at lower limit} - \textit{Density at upper limit}}{\textit{Area under upper limit} - \textit{Area under lower limit}}$$

Langkah kerja pengolahan dan analisis data dalam analisis regresi multiple linier adalah sebagai berikut :

(1) Mengubah skala ordinal menjadi skala interval dengan metode interval berurutan *(Method Successive Interval)* untuk variabel bebas maupun terikat yaitu :

- Ambil data ordinal hasil kuesioner
- Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
- Menghitung nilai y (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
- Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
- Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*
- Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

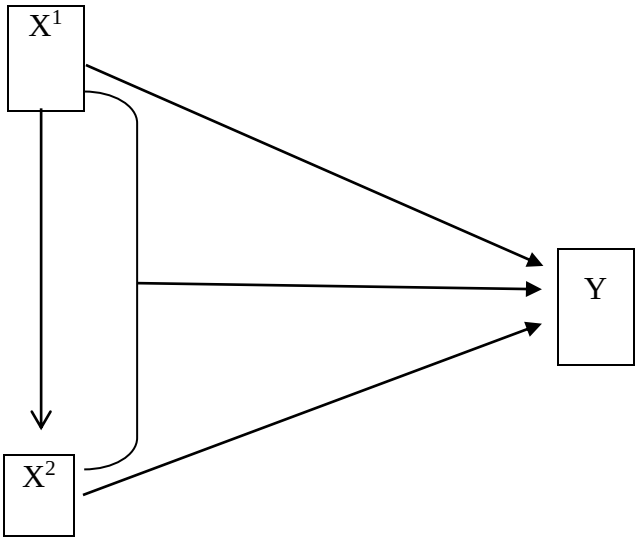
(2) Untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karywan pada Simply Valore Hotel Cimahi

3.2.5.3 Analisis Jalur

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis).* Metode analisis jalur (*path analysis)* ini dipilih dbeberapa pertimbangan yaitu :

a. Terdapat keterkaitan atau saling mempengaruhi antara dua variabel bebas (X1-X2)
b. Terdapat system aliran kausal kesatu arah antara variabel bebas dengan variabel terikat.
c. Variabel terikat diukur dengan skala ukuran interval.
d. Menggunakan probability smpling yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan secara konseptual, analisis jalur dapat digambarkan dalam sebuah paradigma sehingga terlihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang terlihat dalam gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur

Keterangan :

X1 : Kepuasan kerja

X2 : Komitmen Organisasi

Y : Kinerja Karyawan

3.2.5.4. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi digunakan

untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

x_1 = Kepuasan kerja

x_2 = Komitmen Organisasi

y = Kinerja Karyawan

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup Tinggi

0.81 – 1	Korelasi Tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003:157

3.2.5.5 Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$Kd = r^2 \times 100\%$

Dimana :

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji setaiap hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya, secara deskriftif dan verifikatif.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriftif yang diajukan sebagai berikut

H1 : Kepuasan Kerja pada Simply Valore Hotel Cimahi

Dimana penelitian ini hipotesis deskriptif sebagai berikut:

$H_{01} : \mu \leq 68\%$, *Kepuasan kerja masih cukup puas* di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{11} : $\mu \geq 68\%$, *Kepuasan kerja sudah puas* di Simply Valore Hotel Cimahi

H2 : **Komitmen organisasi di Simply Valore Hotel Cimahi**

H_{02} : $\mu \leq 68\%$,*Komitmen Organisasi masih cukup tinggi* di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{12} : $\mu \geq 68\%$, *Komitmen Organisasi tinggi* di Simply Valore Hotel Cimahi

H3 : Kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

Dimana :

H_{03} : $\mu \leq 68\%$, *Kinerja Karyawan masih sedang* di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{13} : $\mu > 68\%$, *Kinerja karyawan tinggi* di Simply Valore Hotel Cimahi

Kinerja Karyawan Simply Valore Hotel Cimahi Pengujian hipotesis verifikatif yang akan diuji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Kepuasan dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja karyawan, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1.Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

A.Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX}1}{\sqrt{\frac{(1-R^2{}_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis

H4 : Adanya hubungan antara Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi di Simply Valore Hotel Cimahi

Dimana :

H_{04} ; β = 0, adanya hubungan antara Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi di Simply Valore Hotel Cimahi.

H_{14} ; β ≠ 0, tidak adanya hubungan antara kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi di Simply Valore Hotel Cimahi

H5 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{05} ; β = 0, Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{15} ; β ≠ 0, kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja di Simply Valore Hotel Cimahi

H6 : kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

Dimana :

H_{06} ; $\beta = 0$, Kepuasan kerja berpenagruh terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi.

H_{16} ; $\beta \neq 0$, kepuasan kerja berpengruh terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *micro-soft.* Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (motivasi dan kepuasan kerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001 : 369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji

korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

H7 : Kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{07}: $\beta = 0$ Kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

H_{17} $\beta \neq 0$ Kepuasan kerja dan komitmen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di Simply Valore Hotel Cimahi

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung}> dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11

Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar,dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat / Cukup
0,61 – 0,80	Erat

0,81 – 1,00	Sangat erat

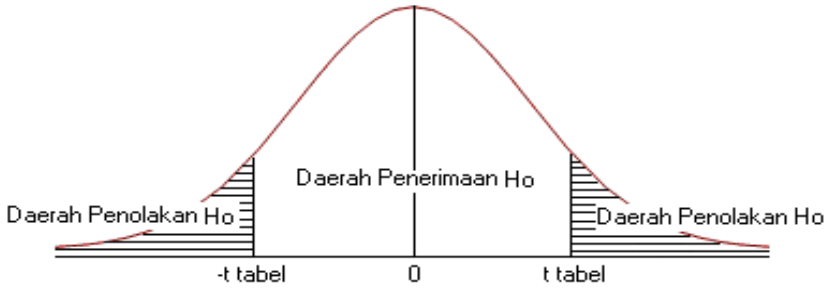
Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi $\neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis
Sumber Sugiyono (2009:185)